

ABSTRAKSI
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
April 2010

Tri hesti: 05 860 0186
Perilaku Seksual Pada Janda Pasca Perceraian
(xi + 133 halaman + 6 tabel + 6 lampiran)
Daftar Bacaan: 33 (1989-2009)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku seksual yang terjadi pada janda pasca perceraian. Dalam penelitian ini ada lima hal yang ingin diteliti yaitu: latar belakang kehidupan sampai menyangkut status janda, gambaran perilaku seksual, faktor penyebab, dampak perilaku seksual, serta relasi sosial setelah menyangkut status janda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah dua orang responden yang telah menyangkut status janda bercerai dan dua orang informan. Penelitian kualitatif ini di dukung oleh teori perkawinan, perceraian, janda, dan perilaku seksual. Janda adalah sebuah predikat bagi seorang isteri yang tidak lagi bersuami, baik ditinggal cerai atau ditinggal mati. Perilaku seksual adalah tingkah laku intim yang dilakukan oleh dua orang yang berlainan jenis dengan disertai adanya suatu tujuan seperti mendapatkan kepuasan seksual.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor penyebab Meila (responden I) dan Susi (responden II dalam penelitian ini) melakukan perilaku seksual setelah perceraian yang dialami adalah karena faktor kebutuhan biologis yang harus terpenuhi, yang selama perkawinan terpenuhi namun setelah perceraian menjadi terhambat sehingga membuat responden memenuhinya dengan berperilaku seksual tanpa ikatan resmi yaitu perkawinan.

Kata kunci: *Perkawinan, Perceraian, Janda, Perilaku seksual.*